



NO: 6907/KOM-D/SD-S1/2024

Proses Pembuatan Informasi Program Vaksinasi COVID-19 Melalui Channel Youtube Gemilang Tv



UIN SUSKA RIAU

Skripsi

*Di Ajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)*

OLEH:

SAPRIAN MAHENDRA
NIM: 11840311922

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1445 H / 2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Saprian Mahendra
NIM : 11840311922
Judul : **Proses Pembuatan Informasi Program Vaksinasi COVID-19 Melalui Channel Youtube Gemilang Tv**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2024

Dekan

Dr. Inron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Muhammad Badri, M.Si
NIP.19810313 201101 1 004

Penguji III,

Rohayati, M.I.Kom
NIP.19880801'202012 2 018

Sekretaris/Penguji II,

Edison, S.Sos.M.I.Kom
NIK. 130 417 082.

Penguji IV

Julis Suriani, M.I.Kom
NIK. 130 417 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PROSES PEMBUATAN INFORMASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19
MELALUI CHANNEL YOUTUBE GEMILANG TV**

Disusun oleh:

SAPRIAN MAHENDRA

NIM : 11840311922

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal :

12 Juli 2024

Pembimbing

Yantos, S.Ip., M.Si

Nip : 19710122 200701 1 016

Mengetahui Ketua Program Studi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 12 Juli 2024

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Saprian Mahendra
NIM : 11840311922
Judul Skripsi : **PROSES PEMBUATAN INFORMASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 MELALUI CHANNEL YOUTUBE GEMILANG TV**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP./NIK. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

: Saprian Mahendra

: 11840311922

: Sungai Telang, 09 Juli 2000

: Dakwah dan Komuikasi

: Ilmu Komunikasi

: **PROSES PEMBUATAN INFORMASI PROGRAM VAKSINASI
COVID-19 MELALUI CHANNEL YOUTUBE GEMILANG TV**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana yang tertulis di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Saprian Mahendra

11840311922

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 - a. Penjiwaan atau pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Saprian Mahendra
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Pembuatan Informasi Program Vaksinasi Covid-19 Melalui *Channel Youtube* Gemilang Tv

Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir gencar melakukan kegiatan vaksinasi ke berbagai pelosok daerah yang ada, dengan memanfaatkan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Dalam hal ini pemerinah Kabupaten Indragiri Hilir menggunakan Gemilang Tv sebagai media yang dipercaya untuk mendokumentasi dan menyebarkan informasi seputar kegiatan dan program vaksinasi dilakukan langsung oleh Dinas Komunikasi Infomasi Persandian dan Statistik (DiskominfoPers). Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi tersebut memanfaatkan perkembangan sosial media saat ini untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat dengan menggunakan media *Youtube*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (Field Research) dan menggunakan teori proses yang dikembangkan oleh Sudirman Teba. Tahapan yang dilakukan mulai dari proses rapat redaksi yang dilakukan oleh Gemilang Tv untuk memberikan arahan dan persiapan kepada kru yang akan bertugas, dalam rapat redaksi kru juga akan diberitahukan siapa narasumber yang akan di wawancara, setelah rapat redaksi selesai dilakukan maka kru akan menuju kelokasi untuk melakukan peliputan dan wawancara kepada narasumber yang sudah ditentukan. Setelah itu kru yang melakukan liputan akan melakukan proses penulisan berita dari hasil wawancara dan beberapa sumber lainnya hingga tercipta berita yang siap untuk di sebarluaskan. Skripsi ini bertujuan untuk membahas serangkaian proses yang dilakukan oleh Gemilang Tv dalam melakukan peliputan dan penyebaran informasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, yang dimana dalam penelitian kali ini akan membahas penyebaran informasi program vaksinasi COVID-19. Hasil dari penelitian ini akan menunjukan bagaimana proses yang dilakukan oleh Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi program vaksinasi di Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : Vaksinasi, Youtube, Gemilang Tv



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Saprian Mahendra
Department : Communication Studies
Title : *Process of Creating Information on the Covid-19 Vaccination Program via the Gemilang Tv Youtube Channel*

The Indragiri Hilir Regency government is intensively carrying out vaccination activities in various remote areas, by utilizing the Local Public Broadcasting Institution (LPPL). In this case, the Indragiri Hilir Regency government uses Gemilang Tv as a trusted media to document and disseminate information about vaccination activities and programs carried out directly. by the Coding Information and Statistics Communication Service (DiskominfoPers). Gemilang Tv in disseminating this information utilizes current developments in social media to reach all levels of society using Youtube media. The research method used in this research is a qualitative approach. Meanwhile, this type of research uses a qualitative descriptive type, where the researcher describes or constructs in-depth interviews with research subjects. For this type, researchers use field research and use the process theory developed by Sudirman Teba. The stages carried out start from the editorial meeting process carried out by Gemilang Tv to provide direction and preparation to the crew who will be on duty, in the editorial meeting the crew will also be informed about the sources who will be interviewed, after the editorial meeting is completed the crew will go to the location to conduct coverage and interviews with predetermined sources. After that, the crew carrying out the coverage will carry out the process of writing the news from the results of interviews and several other sources until news is created that is ready to be disseminated. This thesis aims to discuss a series of processes carried out by Gemilang Tv in covering and disseminating information in Indragiri Hilir Regency, which in this research will discuss the dissemination of information on the COVID-19 vaccination program. The results of this research will show the process carried out by Gemilang Tv in disseminating information on the vaccination program in Indragiri Hilir Regency.

Keywords: Vaccination, Youtube, Gemilang Tv



KATA PENGANTAR

Assallamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Proses Pembuatan Informasi Program Vaksinasi Covid-19 Melalui Channel Youtube Gemilang Tv”** guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tidak lupa dipanjatkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wasallam. Allahuma Shalli'ala sayyidina Muhammad Wa'alaa alihi sayyidina Muhammad.

Penulis menyadari bahwa, dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan berbagai pihak di masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini selesai dilakukan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga khususnya kepada kedua orang tua tercinta, yaitu **Ibunda R. Aziah Ropiah** dan **Ayahanda Alfian** yang telah memenuhi segala kebutuhan baik secara moril maupun materil dan selalu memberikan semangat yang tak pernah henti-hentinya kepada penulis, saudara tersayang yaitu **Rio Herian Saputra, Risky** dan **Dio Aprian Zahendra** yang banyak membantu dan memfasilitasi hal-hal yang dibutuhkan selama proses penelitian ini dilakukan. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmawati, M.Ag Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Edi Irawan M.Sc, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., P.Hd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr.Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komuniksi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat dan informasi serta bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Yantos, S.IP,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan arahan kepada saya dalam proses penyusunan skripsi ini
8. Pimpinan dan Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan layanan literasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
9. Bapak dan Ibu dosen yang sudah berkenan memberikan ilmu, tunjuk dan ajar kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staff pelayanan dan pegawai Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan pelayanan yang luar biasa dalam proses surat menyurat yang diperlukan selama proses penelitian hingga tahap siding terakhir.
11. DiskominfoPers Kabupaten Indragiri Hilir, yang telah banyak memberikan bantuan dalam memperoleh data yang saya butuhkan dalam proses penelitian yang dilakukan.
12. Nuraini S.Pd one of the special people yang selalu bersedia memberikan semangat, kritik dan masukan yang sangat membantu saya dalam proses penulisan skripsi ini.
13. Khumar Mahendra teman baik yang telah kebersamai selama masa perkuliahan hingga saat proses penulisan skripsi selesai dan telah memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
14. Semua teman-teman dari Jurnalitik B, Ilmu Komunikasi I yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Dan terakhir, ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada diri sendiri yang sudah mampu bertahan dan dapat menyelesaikan semuanya dengan baik

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan memberikan balasan segala kebaikan yang telah dilakukan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



Wassallamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 September 2024

Penulis

Saprian Mahendra

Nim : 11840311922



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 SistematikaPenulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	29
3.2 Waktu Dan Lokasi Penelitian	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Validitas Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
3.7 Informan Penlitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	35
4.1 Sejarah Gemilang Tv.....	35
4.2 Visi, Misi dan Slogan Gemilang Tv.....	37
4.3 Struktur Organisasi Gemilang Tv	38
4.4 Logo Gemilang Tv	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

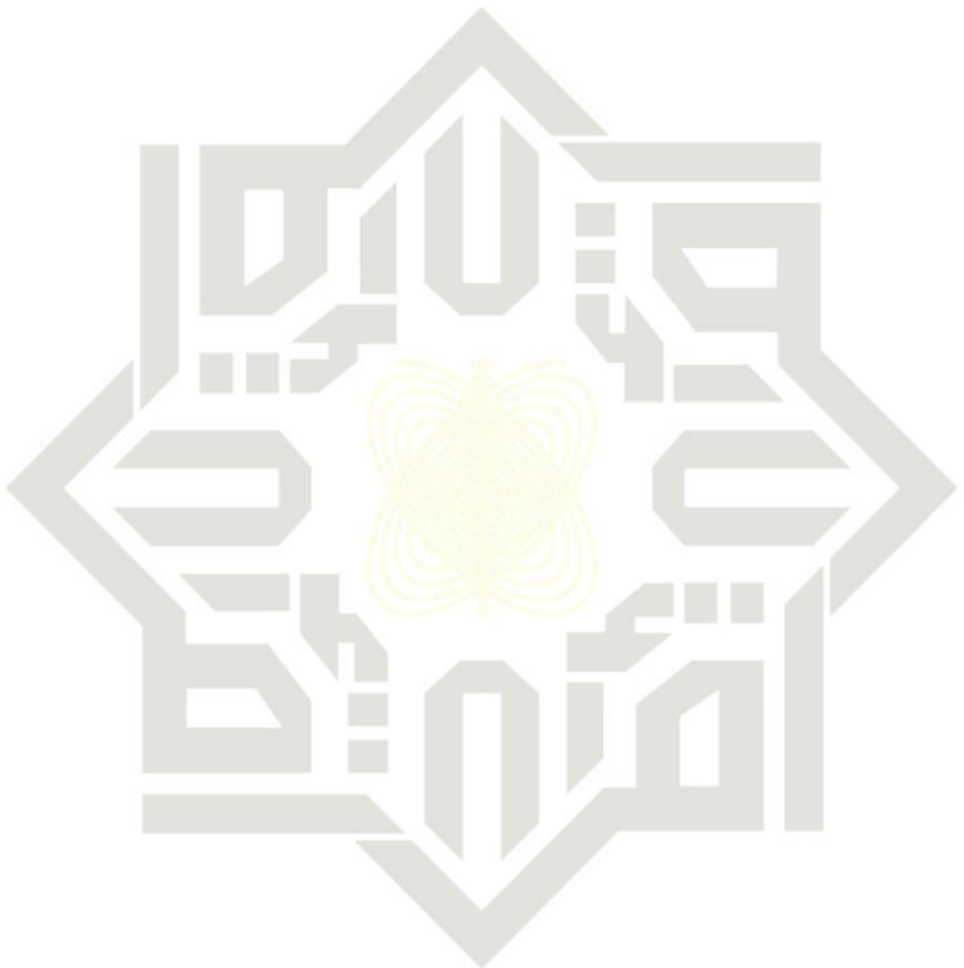
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan.....	54
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64
DRAFT PERTANYAAN.....	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Beserta Jabatan di Diskominfo Pers Inhil	33
--	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Diskominfo Pers / Gemilang Tv Kabupaten Indragiri Hilir.....	35
Gambar 4.2 Diskominfo Pers/ Gemilang Tv kabupaten Indragiri Hilir.....	36
Gambar 4.3 Logo Gemilang Tv	37
Gambar 4.4 Struktur Organisasi Gemilang Tv	38
Gambar 4.5 Logo Gemilang Tv	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Pembimbing

Lampiran 2 Pernyataan Orisinalitas

Lampiran 3 Nota Dinas

Lampiran 4 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan munculnya virus baru yang menyerang sistem pernapasan. Virus ini diperkirakan muncul dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa virus ini berkaitan erat dengan virus corona penyebab penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*, sehingga *World Health Organization (WHO)* menamai virus tersebut dengan *novel corona virus (nCoV-19)*. Kemudian pada 11 Februari 2020, WHO resmi memberikan nama virus tersebut sebagai SARS-CoV-2 dan menamai penyakitnya sebagai *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)*. Penyebaran COVID-19 melalui human to human transmission atau penularan antar manusia ini terjadi begitu cepat. Berdasarkan data WHO, hingga 26 Januari 2022 terdapat sebanyak 351.000.000 kasus yang tersebar nyaris ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri kasus COVID-19 ditemukan pada awal bulan Maret 2020. Dilansir dari merdeka.com, awal mula munculnya COVID-19 di Indonesia berasal dari dua orang Warga Negara Indonesia (WNI) yang menjalin kontak langsung dengan warga Negara Jepang di suatu acara di Jakarta (Putri, 2021). Kasus COVID-19 di Indonesia kemudian melonjak sangat cepat. Sejak kemunculannya pertama kali di Indonesia hingga 26 Januari 2022, berdasarkan data sebaran Satuan Tugas Penanganan COVID-19 tercatat sebanyak 4.290.000 kasus positif, dan 144.000 meninggal.

COVID-19 telah menyebar ke seluruh provinsi di Indonesia. Dilansir dari detikNews, selalu ada penambahan kasus positif COVID-19 di 34 Provinsi setiap harinya. salah satunya adalah Provinsi Riau. Hingga saat ini 26 Januari 2022 tercatat sebanyak 128.589 kasus positif dan 4.125 meninggal (Coronariau.go.id, 2021). Provinsi Riau terdapat 12 Kabupaten yang setiap daerahnya terpapar COVID-19, salah satunya Kabupaten Indragiri Hilir. Kondisi COVID-19 di Kabupaten Indragiri Hilir masih terjadi. Melalui laman Facebook Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, hingga 23 Januari 2022 terdapat 5699 kasus positif, 5509 sembuh dan 190 meninggal.

Meski tidak menunjukkan peningkatan jumlah kasus positif COVID-19 di Kabupaten Indragiri Hilir, namun pemerintah tetap saja meminta agar masyarakat agar terus mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang telah di tentukan. Setelah selama 2 tahun COVID-19 ini menjadi ancaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesehatan di hampir seluruh Negara di dunia, berbagai kebijakan sudah dilakukan untuk menekan peningkatan kasus positif COVID-19, salah satunya dengan melakukan vaksinasi keseluruhan warga Negara yang terpapar virus ini. Begitupula dengan Indonesia, pemerintah mewajibkan kepada seluruh warga untuk melakukan vaksin, hal ini bertujuan agar Indonesia cepat pulih dan penyebaran kasus positif covid bisa berkurang bahkan hilang.

Namun, perjalanan vaksin hingga diterima dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat luas saat ini membutuhkan proses yang lebih panjang karena masih terdapat pro dan kontra terhadap vaksinasi. Sejak pengembangan vaksin COVID19 pertama, masyarakat enggan mengikuti vaksinasi karena khawatir akan keamanan dan efektivitasnya. Banyak dari masyarakat yang tidak mempercayai penggunaan vaksin sebagai solusi dalam mengakhiri pandemi. Berdasarkan survei mengenai penerimaan vaksin COVID-19 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, *Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI)*, *United Nations Children's Fund (UNICEF)*, dan *World Health Organization (WHO)* yang dilakukan pada September 2020 dan melibatkan 115.000 responden, mendapatkan hasil bahwa masih banyak masyarakat yang ragu bahkan menolak vaksinasi COVID-19, di mana sebanyak 7,6% menolak dan 27% ragu-ragu. Alasan dibalik penolakan dan keraguan mengenai vaksin tersebut sangat beragam, seperti tidak yakin terhadap keamanan vaksin, ragu terhadap efektivitas vaksin, takut terhadap efek samping vaksin, tidak mempercayai kegunaan vaksin, dan karena keyakinan agama. Oleh karena itu, perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai efektivitas dan keamanan vaksin COVID-19 sehingga dapat meningkatkan tingkat penerimaan vaksin tersebut.

Maka dari itu, peran media saat ini sangatlah penting dalam melakukan sosialisasi terkait pentingnya melakukan vaksinasi. Di kabupaten Indragiri Hilir sendiri, program vaksinasi disiarkan melalui berbagai media, baik media online maupun media cetak, salah satunya adalah dengan menggunakan Gemilang Tv. Dengan menerapkan jurnalisme online informasi program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dapat disebarluaskan kepada seluruh masyarakat. Penggunaan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Gemilang Tv ini terbukti dapat membantu penyebaran informasi vaksinasi secara lebih cepat lebih mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun, hal ini dapat dilihat dengan jumlah video seputar vaksinasi yang diproduksi oleh Gemilang Tv selama masa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandemi berjumlah 79 video dengan 8.579x penayangan pada *platform Youtube*. Menyadari hal itu, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian seperti apa proses dari Gemilang Tv yang menyebarkan informasi vaksinasi di Kabupaten Indragiri Hilir melalui *platform Youtube*.

Maka, peneliti menganggap penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui lebih jauh tentang proses Gemilang Tv yang menyebarkan informasi vaksinasi di Kabupaten Indragiri Hilir melalui *platform Youtube* tersebut. Kemudian, hasil dari penelitian ini nantinya dapat memberikan pengetahuan dan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan Jurnalistik dan Kebijakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL). Peneliti memilih Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Gemilang Tv karena sebagai media penyiaran lokal yang dimiliki oleh Kabupaten Indragiri Hilir dan langsung di bawah naungan Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Gemilang Tv menawarkan trobosan baru dengan menggunakan media sosial *Youtube* dalam menyebarkan berbagai informasi dan kegiatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

Maka peneliti sangat tertarik mengangkat judul **“Proses Pembuatan Informasi Program Vaksinasi COVID-19 Melalui Channel Youtube Gemilang Tv”**

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Gemilang Tv

Gemilang Televisi (GGTV) adalah stasiun Televisi lokal milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki izin siar resmi yang berada dalam ruang lingkup Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Gemilang Televisi hadir untuk memberikan informasi langsung terkait daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Nasional hingga mancanegara. Selain itu, Gemilang Televisi diharapkan dapat mengedukasi serta memberikan informasi dan tontonan hiburan terhadap penontonnya terutama masyarakat Indragiri Hilir.

1.2.2 Youtube

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di download, diunggah, serta dibagikan (*share*) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009). Menurut Sianipar (2013) *Youtube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang sangat membantu. *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan *Youtube* sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan *Youtube* dalam kehidupan sehari-hari mereka. (Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka Purwadi Eka Tjahjono, 2018)

1.2.3 Vaksinasi

Vaksinasi adalah pemberian vaksin yang khusus diberikan dalam rangka meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit (rs-soewandhi.surabaya.go.id, 2021). Vaksinasi adalah pemberian vaksin untuk membantu sistem imun dan mengembangkan perlindungan dari suatu penyakit (<https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksinasi>, 2023). Vaksinasi merupakan salah satu bentuk dari imunisasi.

Vaksin sendiri mengandung mikroorganisme atau virus dalam keadaan lemah, hidup atau mati, atau mengandung protein atau toksin dari organisme. Dalam merangsang kekebalan adaptif tubuh. Vaksin membantu mencegah tubuh menjadi sakit akibat penyakit infeksi. Ketika sebagian besar populasi telah divaksinasi hingga mencapai persentase tertentu, kekebalan kelompok akan tercapai. Kekebalan kelompok melindungi mereka yang mungkin mengalami gangguan sistem imun dan tidak bisa divaksinasi. Efektivitas vaksinasi telah dipelajari dan diverifikasi secara luas. Vaksinasi merupakan metode yang paling efektif untuk mencegah penyakit infeksi.

1.2.4 Informasi

Informasi secara umum adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. (Herlina, 2017)

1.2.5 Pembuatan

Pembuatan adalah kegiatan menciptakan/memproses sesuatu. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sesuatu dengan beberapa cara atau langkah yang sesuai dengan benda yang akan dibuat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.6 Proses

Menurut S. Handyaningrat (1988), proses terdiri dari serangkaian tahapan kegiatan mulai dari penetapan tujuan hingga pencapaian tujuan. Menurut JS Badudu dan Sutan M Zain (1996), proses adalah alur suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan melalui tindakan, kerja dan tindakan.

1.2.7 Covid-19

Penyakit COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penyakit ini mengakibatkan pandemi koronavirus 2019–2020. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Sakit tenggorokan, pilek, atau bersin-bersin lebih jarang ditemukan. Pada penderita yang paling rentan, penyakit ini dapat berujung pada pneumonia dan kegagalan multiorgan. (Yuzar, (2020))

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana proses akun *Youtube* Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi program vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Indragiri Hilir?. Berkenaan dengan pokok pembahasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi program vaksinasi melalui platform *Youtube*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkenaan dengan pokok pembahasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi program vaksinasi melalui platform *Youtube*.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan pada 2 aspek yakni secara akademis dan praktis:

1. Secara akademis penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi para wartawan, secara khusus yang berkecimpung di dunia pertelevisian dan terutama bagi mahasiswa yang tengah belajar ilmu jurnalistik.
2. Secara praktik diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangsih pemikiran yang menjadi acuan dalam keilmuan jurnalistik terutama dalam lembaga penyiaran publik lokal daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini akan menampilkan tentang pokok-pokok permasalahan yang ada pada setiap bab yang akan dibahas dalam bab tersebut. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN Kerangka PIKIR

Pada bab ini berisikan kajian terdahulu berisikan penjelesan mengenai new media, proses, sosial media dan Youtube.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang informasi yang berkaitan dengan Gemilang Tv.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan sumber lampau dari hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan atau perbandingan terhadap peneliian yang akan dilaksanakan. (Harys, 2020) Penelitian terdahulu juga bisa berfungsi sebagai sumber inspirasi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian. Selain itu peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang dan kelebihan untuk dikembangkan. Sehingga ilmuwan juga bisa membuat sebuah penelitian yang orisinil/baru karena tahu mana yang sudah ditemukan dan mana yang belum.

Berdasarkan tinjauan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa tulisan, buku, jurnal da lain-lain. Maka peneliti menemukan jurnal dan skripsi yang serupa dengan ini.

Pertama, Skripsi Bella Shavira Herman dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Dengan judul skripsi **“Pemanfaatan Aplikasi Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita Oleh Kompas Tv Biro Medan”**. Hasil dari penelitian Bella Shavira Herman ditemukan bahwa dengan adanya kemajuan teknologi saat ini dapat membantu Kompas Tv Biro medan dengan mudah menyebarkan informasi dan berita yang ada diseputar wilayah medan dengan menggunakan media *Youtube*. Selain itu masyarakat dapat melihat tayangan KOMPAS TV Biro Medan Berita Tapping Diedit oleh editor Pengecekan oleh KOMPAS TV Pusat Upload ke CMS Diupload ke *Youtube* Diakses oleh masyarakat 63 dimana saja dan kapan saja tanpa harus melihat melalui saluran televisi yang mana tayangan tidak dapat diulang kembali. Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada fokus berita yang disebarluaskan, jika pada penelitian terdahulu fokus berita secara umum, maka penelitian ini hanya pada berita program vaksinasi COVID-19.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohim (2019) Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, dengan judul **“Efektivitas TV Youtube IAIN Salatiga Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah”**. Pada kajian terdahulu mengkaji mengenai efektifitas tv *Youtube* sebagai media penyebaran informasi, pada penelitian kali ini penelini mengkaji mengenai pemanfaatan media streaming *Youtube* sebagai wadah informasi. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gambaran ideal TV *Youtube* IAIN Salatiga meliputi: share di grub dan semua media sosial milik iain salatiga, selalu menyediakan konten menarik, karya mahasiswa dapat ditampilkan di TV *Youtube* IAIN Salatiga tersebut, berisi konten populer sesuai hari tertentu, video baru setiap hari. Faktor pendukung TV *Youtube* IAIN Salatiga meliputi; memudahkan masyarakat mencari informasi, sebagai media promosi, tetap bisa diakses karena di kampus tersedia wifi, dan mendukung mahasiswa lama atau baru agar tahu profil kampusnya. Faktor penghambat TV *Youtube* IAIN Salatiga meliputi; publikasi yang kurang, terdapat channel yang menyerupai, konten yang ada kurang menarik. Pada penelitian terdahulu, konten yang ditayangkan hanya berfokus pada konten-konten yang menarik yang sesuai dengan hari tertentu sedangkan dalam penelitian ini berita yang ditayangkan merupakan kegiatan resmi yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam bentuk program vaksinasi.

Ketiga, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Raka Setiyaji, Paramastu Titis Anggitya, Musta’an (2016) Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Universitas Sahid Surakarta, dengan judul **“Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyedia Informasi Dan Promosi Universitas Sahid Surakarta”**. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan pemanfaatan yang dilakukan pada website Universitas Sahid Surakarta sebagai media penyedia informasi dan media promosi telah memberikan efek yang cukup signifikan bagi universitas. Universitas Sahid Surakarta telah memanfaatkan website sebagai media penyedia informasi dan media promosi dengan menampilkan konten-konten serta didukung beragam fasilitas guna meningkatkan nilai promosi. Konten-konten yang dimuat pada website memiliki informasi lengkap tentang keunggulan-keunggulan yang dimiliki Universitas Sahid Surakarta mulai dari profil Universitas, Informasi perkuliahan, Pembiayaan kuliah, UKM, kegiatan yang dilakukan USS baik di lingkungan internal dan eksternal universitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Info beasiswa baik dalam dan luar negeri, serta berbagai info tentang lowongan kerja dan sebagainya. Dari pemanfaatan tersebut dapat menghasilkan dampak yang baik bagi Universitas Sahid Surakarta yaitu dengan meningkatnya jumlah pendaftar yang masuk, dan dari segi penyebaran informasi menjadi lebih luas cakupan wilayahnya terbukti dengan adanya beberapa mahasiswa yang mendaftar di Universitas Sahid Surakarta berasal dari luar daerah bahkan luar pulau. Pemanfaatan website yang dilakukan Universitas Sahid Surakarta masih sebatas pada penyediaan informasinya yang ditampilkan dalam konten-konten website saja. Perbedaan dengan penelitian saat ini terdapat pada media online yang digunakan, jika pada penelitian terdahulu menggunakan website sedangkan penelitian saat ini menggunakan media *Youtube*.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Intan Indah Wulandari (2019) Mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Yuk Ngaji Pekanbaru”**. Pada kajian terdahulu mengkaji mengenai pemanfaatan instagram sebagai media komunikasi dakwah pada penelitian kali ini penelini mengkaji mengenai pemanfaatan media streaming *Youtube* sebagai wadah informasi. Pada kajian terdahulu membahas mengenai pemanfaatan Instagram pada penelitian kali ini membahas pemanfaatan *Youtube*. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram untuk berdakwah membawa dampak positif bagi penggunaanya di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat di dalamnya. Di akun Instagram @yukngajipku admin memanfaatkan enam fitur Instagram yakni unggah, komentar, caption, like, hastag, followers. Admin. Sama hal nya dengan penelitian terdahulu sebelumnya perbedaannya terdapat pada media yang digunakan dalam menyebarkan informasi atau berita. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Intan Indah Wulandari menggunakan media instagram, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media online *yotube*.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Garmabrata (2014) Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, dengan judul **“Realitas Kompas TV Dalam Menggunakan Youtube Sebagai Sarana Menyebarkan Berita”**. Pada kajian terdahulu mengkaji mengenai realitas Kompas TV dalam menggunakan *Youtube* sebagai sarana menyebarkan berita, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kali ini penelini mengkaji mengenai pemanfaatan media streaming *Youtube* sebagai wadah informasi. Metode penelitian pada kajian terdahulu yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan Penyebaran tayangan berita dilakukan juga ke kanal internal, seperti Kompas.com, dengan mencantumkan video berita sesuai dengan artikel yang tampil. Selain itu, penyebaran juga dilakukan dengan menggunakan sosial media. Maksudnya, link video tayangan berita KOMPAS TV yang selesai di upload ke *Youtube*, di publish melalui akun Facebook/Twitter KOMPAS TV. Hal itu dilakukan karena KOMPAS TV memanfaatkan jumlah followers yang lebih banyak pada kedua sosial media tersebut dibandingkan pengikut KOMPAS TV di *Youtube*. Penonton news KOMPAS TV di *Youtube* cukup merasa puas dengan tayangan-tayangan beritanya. Karena konten berita yang berbeda, variatif, tidak monoton, dan berkelanjutan. Selain itu, penonton juga dapat menikmati hasil tayangan digitalnya karena kualitas video yang sudah HD (High Definition) dengan resolusi 720p widescreen. Namun, masih ada kekurangan yang dirasakan, yaitu kurangnya informasi (deskripsi) mengenai video berita tersebut pada kolom deskripsi di beberapa video hasil unggahannya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada media nya, jika pada penelitian terdahulu melakukan penelitian di media KOMPAS TV, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada Gemilang Tv Kabupaten Indragiri Hilir.

Keenam, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir (2016) Mahasiswa/i Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, dengan judul **“Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram”**. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian tersebut menunjukkan *Youtube* sangat bermanfaat bagi anggota komunitas Makassarvidgram. Pemanfaatan yang dilakukanpun disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan dari para informan. Ada yang menggunakannya untuk keperluan video mereka, baik dari segi pencarian tools editing, referensi ide, tutorial, maupun untuk kepentingan hiburan. Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing informan pun berbeda. Ada yang mengatakan bahwa segala kebutuhan pencariannya terpenuhi ketika ia melakukan pencarian videovideo di *Youtube*, ada juga yang memang menunggu video yang hanya tersedia di *Youtube*. Perbedaanya terletak pada konten yang dihasilkan, pada penelitian yang dilakukan oleh Fatty Faiqah ini konten yang dihasilkan berupa video tools editing, referensi ide, tutorial, dan hiburan sedangkan konten yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan oleh Gemilang Tv berupa berita kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir yang dalam penelitian ini berfokus pada konten tentang program vaksinasi COVID-19.

Ketujuh, Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine F, Andre Ikhsano (2018) Mahasiswa/I Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, London School of Public Relations Jakarta, Dengan Judul **“Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah HighEnd”**. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari jurnal penelitian penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam bentuk digital majalah HighEnd memasukan kembali informasi yang terdapat di dalam majalah cetak ke dalam media sosial *Youtube* yakni berupa video atau gambar bergerak. Walaupun tidak sepenuhnya apa yang terdapat di majalah cetak di masukkan ke dalam aku HighEnd Magazine. *Youtube* HighEnd telah memanfaatkan jaringan yang ada untuk memperluas partisipasi mereka, dimana HighEnd memberikan kemudahan dalam mengakses segala media sosial untuk mendapatkan informasi. Penggunaan warna yang sendu, yaitu warna abu- abu atau biru yang memiliki saturasi rendah pada setiap video mereka, sebagai ciri khas dari HighEnd untuk membedakan dengan majalah lainnya. Dimana dengan menggunakan jaringan media baru yaitu *Youtube* pembaca dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkannya. Sama halnya dengan penelitian terdahulu diatas perbedaannya terdapat pada konten yang ditayangkan melalui *Youtube*, Gemilang Tv menghasilkan video seputar kegiatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir sedangkan dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Stellarosa, Sandra Jasmine F, Andre Ikhsano adalah berupa video yang menampilkan isi dari majalah HighEnd.

Kedelapan, Skripsi Nursidah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin, Jambi. Dengan judul Skripsi **“Strategi Penggunaan Youtube Sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita (Studi Terhadap Kompas Tv Jambi)”**. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Kompas Tv Jambi melakukan repackag hasil tayangan ke aplikasi portal video *Youtube* untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja dengan membuat sebuah rundown acara untuk menangani program-program acara mereka, lalu mengupload hasil keseluruhan ke *Channel Youtube* resmi Kompas Tv Jambi sebagai arsip dan juga untuk menggapai penonton lebih banyak dan luas, melalui *Channel Youtube* Kompas Tv Jambi biasanya beberapa jam abis tayang di televisi akan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upload ke *Youtube* dan tim juga melakukan penyebaran tayangan berita ke kanal internal, dengan mencantumkan video berita sesuai dengan artikel yang tampil. Selain itu, penyebaran juga dilakukan dengan menggunakan sosial media. Maksudnya, link video tayangan berita Kompas Tv Jambi yang selesai di upload ke *Youtube*, di publish melalui akun Facebook atau instagram Kompas Tv Jambi. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursidah terletak pada media penelitian. Penelitian Nursidah dilakukan pada Kompas Tv Jambi sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada Gemilang Tv Indragiri Hilir.

Kesembilan, Jurnal Danang Kurniawandan Arissy Jorgi Sutan. Dengan judul penelitian **“Penggunaan Sosial Media Dalam Menyebarkan Program Vaksinasi COVID-19 Di Indonesia”**. Hasil dari penelitian ini adalah Media sosial dalam hal ini digunakan untuk mempromosikan kebijakan vaksinasi di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari tiga poin bahwa: pertama, topik atau konten media sosial didefinisikan dalam tiga topik dominan seperti Covid, Sinovac, dan Vaksinasi. Hasil tertinggi adalah node vaksinasi sebesar 51,62%. Posisi kedua dari hasil total adalah simpul Covid sebesar 30,67%. Tempat ketiga adalah node Sinovac dengan 17,71%. Dari hal ini terlihat bahwa media sosial dulu ramai mengangkat topik program vaksinasi. Kedua, media sosial memiliki relasi, dalam hal ini relasi media sosial cukup kuat terlihat pada relasi dengan batas bawah 0,5 dan batas atas 1 poin. Pada penelitian Danang Kurniawan dan Arissy ini menggunakan sosial media secara umum dalam menyebarkan program vaksinasi, sedangkan dalam penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan sosial media *Youtube* yang digunakan oleh Gemilang Tv.

Kesepuluh, Penelitian Julian Nur Afifur Rohman dan Jazimatul Husna Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dengan judul penelitian **“Situs Youtube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015”**. Dalam penelitian ini mendapati hasil bahwa sebagian besar mahasiswa di universitas Diponegoro tau dan menggunakan aplikasi *Youtube*. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mahasiswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan. Perbedaannya dengan penelitian saat ini adalah fokus konten yang dihasilkan, pada penelitian saat ini berfokus pada penyebaran informasi seputar program vaksinasi yang ada di Indragiri Hilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 *New Media* (Media Baru)

Teori media baru dalam buku teori komunikasi dari little jhon & Karen A.Foss, mengatakan bahwa pada tahun 1990, Mark Poster mengeluarkan buku besarnya, *The Second Media Age*, yang menandai periode baru di mana teknologi interaktif dan komunikasi jaringan, khususnya dunia maya akan mengubah masyarakat. Gagasan tentang era media kedua yang sebenarnya telah dikembangkan sejak tahun 1980-an hingga saat ini menandai perubahan yang penting dalam teori media.

Teori new media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, yang mengatakan bahwa media baru merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media. Dalam teori *new media*, terdapat dua pandangan, (1) Pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy memandang *world wide web* (www) sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel dan dinamis yang memungkinkan manusia mengembangkan orientasi pengetahuan yang baru. Pandangan (2) kedua yaitu pandangan integrasi sosial, yang merupakan gambaran media bukan dalam bentuk informasi, interaksi, atau penyebarannya, tetapi dalam bentuk ritual, atau bagaimana manusia menggunakan atau penggunaan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyuguhkan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

Media baru (*new media*) merupakan suatu alat atau sarana dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Kategori media baru antara lain adalah *internet*, *website*, komputer multimedia. Internet merupakan salah satu bentuk dari media baru. Media cetak mengandalkan percetakan (*press*), media elektronik mengandalkan sinyal transmisi, sedangkan media baru mengandalkan komputer. (Nawiroh, 2016)

Era sosial media telah merubah bentuk jurnalistik yang awalnya dari cetak menjadi *online* ataupun digital. Tak dapat dipungkiri sosial media sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian banyak masyarakat saat ini. *New Media* atau Media Baru merupakan media yang menggunakan internet, media online berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, berpotensi interaktif dan dapat berfungsi secara privat maupun secara publik. (mcquails, 2011) *New media*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mendeskripsikan konten yang tersedia menggunakan berbagai bentuk komunikasi elektronik yang dimungkinkan melalui penggunaan teknologi komputer. Umumnya, *frase new media* ini menggambarkan konten yang tersedia sesuai permintaan melalui Internet. Konten ini dapat dilihat di perangkat apa pun dan memberikan cara bagi orang-orang untuk dapat berinteraksi dengan konten secara real-time dengan menyertakan komentar pengguna dan memudahkan orang untuk berbagi konten secara online dan sosial dengan teman dan rekan kerja.

Umumnya format bagi media baru adalah bentuk media yang bersifat komputasi dan mengandalkan komputer untuk redistribusi. Beberapa contoh *new media* adalah animasi komputer, permainan komputer, *interface* komputer, instalasi komputer interaktif, situs web, dan dunia maya. *New media* juga sering kali dikontraskan dengan old media, seperti televisi, radio, dan media cetak, meskipun para ahli dalam studi komunikasi dan media mengkritik perbedaan yang tidak fleksibel berdasarkan cara lama dan kebaruan. Ada beberapa fungsi *new media* saat ini, salah satunya dalam penyebaran informasi. Dengan menggunakan *new media* dalam penyebaran informasi, informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah untuk dipublikasikan. Dengan demikian penyebaran suatu informasi atau berita tidak lagi membutuhkan waktu yang lama, selama kita terhubung dengan koneksi internet maka penyebaran informasi akan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Dengan adanya *new media* juga menghadirkan generasi baru dalam dunia jurnalisme, yaitu lahirnya jurnalisme online. Jurnalisme Online adalah proses pengumpulan, penulisan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara online di internet. Jurnalisme online didefinisikan sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Menurut Pavlik J Jurnalisme online ialah jurnalisme yang mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yang unik: kemampuan-kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas-kualitas interaktif, komunikasi-komunikasi online, dan fitur-fitur yang ditatanya.

Jurnalisme online sendiri sudah semakin berkembang, dengan melahirkan cabang-cabang jurnalisme online, berupa :

- a. Jurnalisme Blog (*Blog Journalism*), merujuk pada blog-blog pribadi ataupun kelompok dan komunitas yang berisi berita.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jurnalistik Mobil (*mobile journalism*), merujuk pada aktivitas wartawan dalam peliputan dan pelaporan berita melalui smartphone (HP).
- c. Jurnalisme Media Sosial (*Social Media Journalism*), merujuk pada produksi dan publikasi berita melalui akun media sosial.
- d. Jurnalisme Umpan Klik (*Clickbait Journalism*) merujuk pada fenomena judul umpan klik di media-media online.

Dengan adanya jurnalisme online seperti saat ini penyebaran suatu informasi atau berita lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan menggunakan media cetak. Selain itu, jurnalisme online juga memungkinkan setiap orang untuk bisa menjadi wartawan atau memproduksi dan menyebarkan informasi dengan menggunakan berbagai media seperti yang telah dijabarkan di atas.

a. Karakteristik New Media

Ada beberapa ciri-ciri yang membedakan antara *New Media* dengan media lainnya yakni sebagai berikut: (Nawiroh, 2016)

1. Memiliki kemampuan mengatasi masalah ruang dan waktu, meskipun terbatas dengan tampilan layar, waktu unduh, kapasitas server dan lain-lain.
2. Fleksibilitas, media baru dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang berupa, kata, gambar, audio, video, dan grafis.
3. *Immediacy*: media baru dapat menyampaikan informasi dengan segera, seiring peristiwa berlangsung. Mencakup berbagai aspek berita pada waktu bersamaan.
4. *Hypertextuality*: media baru dapat menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui *hyperlink*.
5. Interaktivitas: media baru memiliki sistem komunikasi manusia mesin.
6. *Multimediality*: tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada platform tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
7. Biaya lebih murah: dibandingkan dengan media lain, produksi halaman web memerlukan biaya yang murah dan ramah lingkungan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Perpanjangan akses: kita bisa mendapatkan akses ke sumber-sumber web atau media baru di manapun kita berada

2.2.2 Proses

Proses merupakan cara kerja sesuatu secara tersistem untuk memenuhi persyaratan tertentu. *Mekanisme Corporate Governance* merupakan suatu prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol atau pengawasan terhadap keputusan. (Ningsaptiti, 2010) Proses adalah cara untuk mendapatkan sesuatu secara teratur sehingga menghasilkan suatu pola atau bentuk untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (KBBI) Sedangkan menurut (JS Badudu dan Sutan M Zain) Proses adalah jalannya suatu peristiwa dari awal sampai akhir atau masih berjalan tentang suatu perbuatan, pekerjaan dan tindakan. Dalam sebuah berita yang baik dan sudah disebarluaskan terdapat proses panjang yang sudah dilakukan, dimulai dari penentuan masalah yang akan di angkat untuk menjadi sebuah berita yang baik, penentuan narasumber, dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada narasumber ketika melakukan wawancara peliputan.

Dalam proses peliputan berita sebagai seorang jurnalis harus memperhatikan teknik wawancara yang baik dengan narasumber sehingga dapat menghasilkan jawaban atau informasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Perencanaan harus dipersiapkan dengan maksimal, bila narasumber merupakan seorang pejabat maka penting bagi jurnalis untuk membuat janji terlebih dahulu dan dapat melakukan pendekatan secara pribadi dengan baik agar dapat melakukan wawancara dengan lancar.

Dalam proses mencari informasi seorang jurnalis harus memperhatikan pedoman 5W + 1 H, yaitu :

- a. *What* (apa) : dapatkan cerita tentang apa yang terjadi di dalamnya.
- b. *When* (kapan) : catatan hari dan waktu.
- c. *Where* (dimana) : dapatkan lokasi kejadian dan berikan gambaran.
- d. *Why* (mengapa) : mengerti apa yang menjadi penyebab dari peristiwa itu.
- e. *Who* (siapa) : dapatkan identitas lengkap dari siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *How* (bagaimana) : jelaskan bagaimana situasi dan kondisi dari kejadian tersebut.

Jika pedoman 5W + 1H tersebut sudah diterapka dengan baik oleh seorang jurnalis, maka dapat dipastikan data yang ingin dicari akan menjadi lebih lengkap dan dapat diuji kebenarannya.

Proses adalah tingkatan atau jenjang. Sedangkan peliputan adalah merekam atau mengambil sebagai bahan berita hal apa yang berlangsung dalam suatu peristiwa. Jadi yang dimaksud dengan tahapan peliputan berita yaitu tingkatan kegiatan yang dilakukan oleh seorang wartawan untuk mendapatkan berita. Ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui ketika peliputan berita, yaitu sebagai berikut : (Teba, 2005)

- a. Rapat Redaksi

Langkah awal yang dilakukan dalam peliputan berita adalah rapat redaksi. Rapat redaksi tidak hanya mengolah data tetapi juga mempersiapkan rencana liputan ke depan. Menurut Achmad munif, beberapa kegiatan yang ada dalam mekanisme rapat redaksi antara lain:

- 1) Menugaskan reporter atau koresponden untuk mencari berita.
- 2) Menampung tulisan dari luar tugas sekretaris redaksi.
- 3) Menugaskan redaktur untuk menyunting berita
- 4) Menugaskan redaktur artistik untuk membuat gambar atau animasi
- 5) Evaluasi, yaitu menerima kritik dan saran yang berkaitan dengan redaksi.

Rapat redaksi ini dihadiri oleh seluruh elemen-elemen penerbitan, mulai dari wartawan, sekretaris redaksi, redaktur pelaksana, hingga pemimpin redaksi dan pimpinan umum. Kehadiran elemen-elemen penerbitan pers ini mempunyai relevansi penting. Pemimpin umum adalah orang yang mengendalikan perusahaan pers, baik dalam hal redaksi mauoun bidang usaha. Pemimpin redaksi bertanggung jawab atas pelaksanaan bidang redaksional yang mencakup isi media massa. Sedangkan redaktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap isi media. Apabila ada salah satu dari elemen tersebut tidak hadir, maka rapat redaksi akan timpang, bahkan bisa ditunda pelaksanaannya. (Teba, 2005) Sasaran pelaksanaan rapat redaksi antara lain: untuk mengkoordinasikan kebijakan redaksi dan liputan, menjaga kelancaran komunikasi antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

staff redaksi, dan memecahkan masalah yang timbul sedini mungkin. (Teba, 2005) Rapat redaksi merupakan tonggak dalam perencanaan maupun evaluasi hasil liputan. Masukan-masukan, baik dari staf redaksi sendiri maupun dari masyarakat melalui telepon ataupun kotak saran tentu akan sangat berguna bagi kemajuan media.

b. Peliputan Berita

Setelah rapat redaksi terlaksana, tahap selanjutnya adalah melanjutkan peliputan berita di lapangan. Ketika melakukan peliputan berita, ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh wartawan dalam memperoleh data-data lapangan. Hal tersebut yaitu: terlebih dahulu mengamati peristiwa dan orang-orang yang terkait dalam peristiwa tersebut, selanjutnya mengidentifikasi pendapat-pendapat yang berhubungan dengan peristiwa tersebut dan ditindaklanjuti dengan melakukan wawancara dengan orang-orang tertentu untuk mendapatkan keterangan atau penjelasan tentang latar belakang peristiwa, serta pandangan-pandangan yang menyangkut peristiwa tersebut. Beberapa hal yang semestinya dilakukan oleh wartawan dalam memperoleh data-data peliputan sebagai sumber berita adalah sebagai berikut:

1) Observasi ke lapangan Dalam peliputan berita, seorang wartawan mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Namun, semua itu tidaklah cukup untuk dijadikan sebagai berita. Wartawan harus terjun langsung ke lokasi terjadinya suatu peristiwa atau yang lebih dikenal dengan observasi. Hal ini bertujuan agar informasi yang diperoleh benar-benar valid sesuai dengan peristiwa yang sedang berlangsung atau terjadi. (Ermanto, 2005)

Observasi dilakukan oleh wartawan di lapangan untuk mengumpulkan fakta. Fakta disini dapat di artikan sebagai kejadian sesungguhnya, benar-benar terjadi dalam realita hidup masyarakat, yang merupakan bahan utama dalam bidang jurnalistik. Observasi semacam ini bisa dilakukan saat wartawan berada di tempat terjadinya peristiwa. Dengan kemampuan yang dimiliki dan dengan tangkapan inderawinya, wartawan harus mencatat berbagai peristiwa yang didengar, dilihat, serta dirasakannya, dan benar-benar dialami sendiri oleh wartawan. Ada beberapa jenis tehnik observasi di lapangan, antara lain adalah : (barruss, 1996)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Pengamatan Langsung Artinya pengamatan dilakukan langsung ke objek-objek yang diharapkan dapat memberikan informasi selengkap mungkin. Misalnya wartawan hidup dan tinggal bersama dengan pengungsi korban banjir, melihat dan merasakan sendiri bagaimana kehidupan dan penderitaan mereka.

b) Pengamatan Tidak Langsung Artinya pengamatan bisa dilakukan dengan perantara. Misalnya melalui wawancara dengan pihak yang terkait. Atau bisa juga dilakukan melalui koresponden atau yang lebih dikenal dengan nama wartawan pembantu, yaitu seseorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat dan diberi tugas untuk menjalankan tugas selayaknya wartawan, yaitu memberikan laporan secara continue tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya.

2) Wawancara (Interview) Semua jenis peliputan berita memerlukan proses wawancara (interview) dengan sumber berita/narasumber. Wawancara bertujuan menggali informasi, komentar, opini, fakta, atau data mengenai suatu masalah/ kejadian dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

c. Riset Kepustakaan dan Kantor Berita

Riset kepustakaan (studi literatur) adalah tehnik peliputan/ pengumpulan data dengan mencari kliping koran, makalah-makalah, atau artikel koran, menyimak brosur- brosur, membaca buku, atau menggunakan fasilitas internet. Untuk memperdalam isi berita, wartawan dapat mencari kelengkapan berita dari riset kepustakaan dan kantor berita. Seperti menggunakan fasilitas internet, makalah dan kliping, atau dengan cara membeli berita dari kantor berita. (Mordekhay, 2009)

d. Penulisan berita

Setelah peliputan berita dilakukan dan pengumpulan data di dapat, tahap selanjutnya adalah menulis berita tersebut oleh wartawan. Penulisan berita tidak lepas dari penentuan Out line dan Angle. Menurut Agoes Widhartono, pembuatan Out line merupakan suatu keharusan jika tidak ingin tulisannya berlarian kesana kemari dan tidak fokus. Jika gagasan dan topik berita sudah ditentukan, maka out line



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dibuat akan lebih mengarah demi ketajaman hasil liputan. Pemilihan narasumber atau sumber informasi yang paling tepat untuk berita serta data-data pendukung yang relevan harus ditentukan seiring dengan pembuatan *out line*. (Widharto, 2005)

Sedangkan proses yang ditempuh oleh Gemilang Tv sebelum menjadi sebuah berita yang layak disebarluaskan tentu terdapat proses yang panjang dan harus dipatuhi agar tidak terjadi kesalahan disaat berita atau informasi sudah disebarluaskan. Di media Gemilang Tv terdapat beberapa proses yang dilakukan dari sebuah informasi menjadi sebuah berita yang baik, yakni sebagai berikut :

- a. Penerimaan isu dan informasi : Isu dan informasi seputar kegiatan pemerintah dan kejadian-kejadian yang ada di kabupaten indragiri hilir diterima melalui bidang P4KSDKI Diskominfo pers Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Penetapan kameraman dan reporter : setelah informasi didapat kemudian kameraman dan reporter ditentukan siapa yang akan meliput kejadian dan kegiatan tersebut.
- c. Peliputan : setelah kameraman dan reporter ditetapkan, maka proses peliputan dilakukan.
- d. Pembuatan narasi : setelah proses peliputan selesai, reporter membuat narasi untuk berita yang akan di publikasikan.
- e. *Dubbing* : *dubbing* dilakukan setelah narasi selesai dibuat.
- f. *Editing* : setelah *dubbing* selesai dilakukan, tahapan berikutnya adalah editing video dan *dubbing*. Proses ini meliputi pemilihan video singkat yang akan digunakan dan disesuaikan dengan *dubbing* yang sudah dipersiapkan.
- g. *Upload* : tahap terakhir adalah penyebaran berita melalui sosial media *Youtube* dan siap disaksikan oleh masyarakat.

Setelah semua tahapan selesai dilakukan, maka video dapat disaksikan oleh seluruh masyarakat dengan mengakses *Channel Youtube* dari Gemilang Tv, selama terhubung dengan koneksi internet maka berita tersebut dapat disaksikan kapanpun dan dimanapun.

Tidak ada target waktu yang diterapkan dalam Gemilang Tv, setiap video dapat diupload kapan saja sesuai dengan penyelesaian dari tahapan-tahapan yang dilakukan. Hal ini mengingat saat ini Gemilang Tv sudah beralih menggunakan sosial media *Youtube* sebagai sarana penyebarluasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita dan tidak terhalang dengan jam tayang dari televisi sebagaimana yang berlaku.

2.2.3 Lembaga Penyiaran Publik Lokal

Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang selanjutnya disebut LPPL adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh pemerintah daerah, menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio atau televisi, bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. (Perda No 5 Tahun 2013) Di setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki lembaga peyiaran publik lokal sendiri sama halnya dengan Kabupaten Indragiri Hilir memiliki Gemilang Tv sebagai lembara penyiaran publik lokal daerah.

Gemilang Televisi (GGTV) adalah stasiun Televisi lokal milik Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki izin siar resmi yang berada dalam ruang lingkup Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Kabupaten Indragiri Hilir. Gemilang Televisi hadir untuk memberikan informasi langsung terkait daerah Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, Nasional hingga mancanegara. Selain itu, Gemilang Televisi diharapkan dapat mengedukasi serta memberikan informasi dan tontonan hiburan terhadap penontonnya terutama masyarakat Indragiri Hilir. (Fantri, 2021)

Gemilang Tv memiliki tugas sebagai corong informasi di Kabupaten Indragiri Hilir, dalam hal ini Gemilang Tv yang berwenang untuk mempublikasikan berbagai informasi seputar kegiatan yang dilakukan pemerintah Kabupaten dan kejadian-kejadian yang ada disekitarnya. Menurut Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang. Sedangkan menurut McLeod yang dikutip oleh Yakub mendefinisikan informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Menurut Jogiyanto nilai suatu informasi apabila ditentukan oleh dua hal yaitu, manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan biaya mendapatkannya. Pendapat berbeda tentang nilai informasi dari Zorkoczy, suatu informasi yang bermutu tinggi dapat membuat si penerima peka terhadap lingkungan sehingga mampu mengambil tindakan untuk mengatasi setiap perubahan situasi yang terjadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Sosial Media

Di era globalisasi seperti saat ini sudah tersedia berbagai macam sarana dan prasarana dalam mempublikasikan suatu informasi. Penyebaran informasi sudah sangat mudah dilakukan dengan adanya berbagai platform media sosial yang dapat digunakan oleh siapa saja. Perkembangan teknologi juga berdampak dengan terciptanya berbagai sosial media yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk bertukar informasi. Menurut McGraw Hill Dictionary Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

Sedangkan menurut Michael Cross (2013) – Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih hypenym dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan atau rancangan.

Media sosial digunakan sebagai sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan membangun jaringan melalui media komunikasi online. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri. Post di blog, tweet, atau video *Youtube* dapat direproduksi dan dapat dilihat secara langsung oleh jutaan orang secara gratis (Zarella, 2010).

2.2.5 Informasi

Hasugian berpendapat (2009), informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah kumpulan data yang telah diolah, diproses, dan dimodifikasi sehingga data tersebut memiliki arti atau makna bagi penggunanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mulyanto (2009), kualitas informasi yaitu:

- a. Informasi harus akurat Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b. Informasi harus tepat waktu Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
- c. Informasi harus relevan Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

1. Jenis-Jenis Media Sosial

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu :

- 1) *Collaborative projects*, memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Wikipedia. Beberapa situs jenis ini mengizinkan penggunaanya untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten. Bentuk lain dari collaborative projects adalah *social bookmarking* yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media.
- 2) *Blog*, merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan date-stamped entries dalam bentuk kronologis. Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.
- 3) *Content communities*, memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan *powerpoint presentation*. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) *Social networking sites*, memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain sebagainya. Contoh dari *social networking sites* adalah *Facebook*, *MySpace*, dan *Google+*.
- 5) *Virtual games worlds*, merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
- 6) *Virtual sosial worlds*, memungkinkan para inhabitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata.

2. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- 1) Kualitas distribusi pesan melalui media sosial memiliki berbagai variasi yang tinggi, mulai dari kualitas yang sangat rendah hingga kualitas yang sangat tinggi tergantung pada konten.
- 2) Jangkauan teknologi media sosial bersifat desentralisasi, tidak berifat hierarki
- 3) Frekuensi menggambarkan jumlah waktu yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses media sosial tiap harinya.
- 4) Aksesibilitas menggambarkan kemudahan media sosial untuk diakses oleh pengguna.
- 5) Kegunaan menggambarkan siapapun yang memiliki akses internet dapat mengerjakan berbagai hal dengan menggunakan media sosial seperti mem-posting foto digital, menulis online dan lain-lain.
- 6) Segera menggambarkan waktu yang dibutuhkan pengguna media sosial untuk berkomunikasi dengan orang lain secara instan.
- 7) Tidak permanen menggambarkan bahwa pesan dalam media sosial dapat disunting sesuai dengan kebutuhan.

Ada banyak macam media sosial yang populer ditengah masyarakat indonesia saat ini, salah satunya adalah *Youtube*. *Youtube* adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

Saat ini *Youtube* digunakan untuk berbagi berbagai hal dalam bentuk video, mulai dari video hiburan, tutorial dan berita. Sebagaimana yang dilakukan oleh Gemilang Tv, sebagai lembaga penyiaran publik lokal saat ini Gemilang Tv juga beralih menggunakan media sosial *Youtube* dalam menyebarkan berbagai informasi yang ada di kabupaten indragiri hilir, baik kegiatan pemerintah maupun kejadian lainnya. Situs berbagi video yang sering diakses masyarakat ini didirikan tiga mantan karyawan PayPal pada tahun 2005, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Pada 13 November 2006, Google membeli situs tersebut dengan biaya sebesar 1,65 Triliyun Dollar. Kantor pusat saat ini berada di San Bruno, California. *Youtube* menawarkan beberapa fitur, yaitu:

- a. Mencari video, situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang telah diunggah, jelas bahwa *Youtube* terdapat berbagai macam video. Penggunanya dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian.
- b. Memutar video, setelah pengguna mendapatkan video yang diinginkan, hanya dengan mengkliknya penonton dapat langsung memutar video tersebut, tentu saja agar video lancar saat diputar, koneksi internet sangat penting demi kelancaran saat menontonnya.
- c. Mengunggah (mengupload) video, akun penonton yang sudah terdaftar dengan *Youtube*, mereka dapat mengunggah videonya kedalam akunnya. Dengan syarat telah terdaftar, semakin besar videonya maka semakin mempengaruhi lamanya waktu saat mengunggah video tersebut.
- d. Mengunduh (mendownload) video, video yang ada di dalam *Youtube* dapat juga didownload penonton dan gratis. Ada banyak cara seperti mengcopy alamat *URL* yang ada dalam video tersebut, lalu di paste ke dalam situs convert video.
- e. Berlangganan (*Subscribe*), fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan (*subscribe*) video terbaru dari akun yang sudah kita klik tombol subscribenya. Pemberitahuan langsung didapatkan melalui kotak masuk yang ada di email penggunaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. *Live streaming* (siaran langsung), adalah fitur yang dimiliki internet bagi pemilik konten ataupun pengguna yang sudah memiliki akun *Youtube* tentunya sangat berguna. Asalkan terhubung dengan koneksi internet ataupun memiliki kuota yang memadai, semua dapat menyarkan video yang sedang berlangsung saat itu.

Selain memiliki fitur yang menarik, *Youtube* juga memiliki beberapa fungsi yang dapat dimanfaatkan penggunaanya. Menurut Abraham A. dalam bukunya yang berjudul *Sukses menjadi Artis dengan Youtube* adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas interaksi berdasarkan kesamaan nilai yang dimiliki masing-masing individu, kesamaan karakteristik tertentu, ataupun pernah berinteraksi dalam kurun waktu tertentu, sehingga melahirkan nostalgia yang dapat dirasakan bersama.
- b. Menambah wawasan atau pengetahuan dengan sarana *Information, Sharing* dan *Comment*.
- c. Pencitraan atau memasarkan diri dalam arti positif, dalam hal ini juga berkaitan dengan prestige dan keamanan untuk update teknologi informasi.
- d. Media transaksi dan pemikiran dalam hal perdagangan, politik, budaya bahkan dimungkinkan juga di bidang pendidikan.
- e. Dalam eskalasi lebih lanjut bisa juga sarana ini sebagai media intelejen, pengungkapan berbagai kejahatan hokum, media pertolongan dan sarana *Citizen Journalism*.
- f. Selanjutnya mungkin adalah sebagai media rekreatif atau cuci mata setelah ditempa beratnya beban pemikiran, misalnya melihat film lucu, penemuan baru, permainan game dan lain sebagainya.

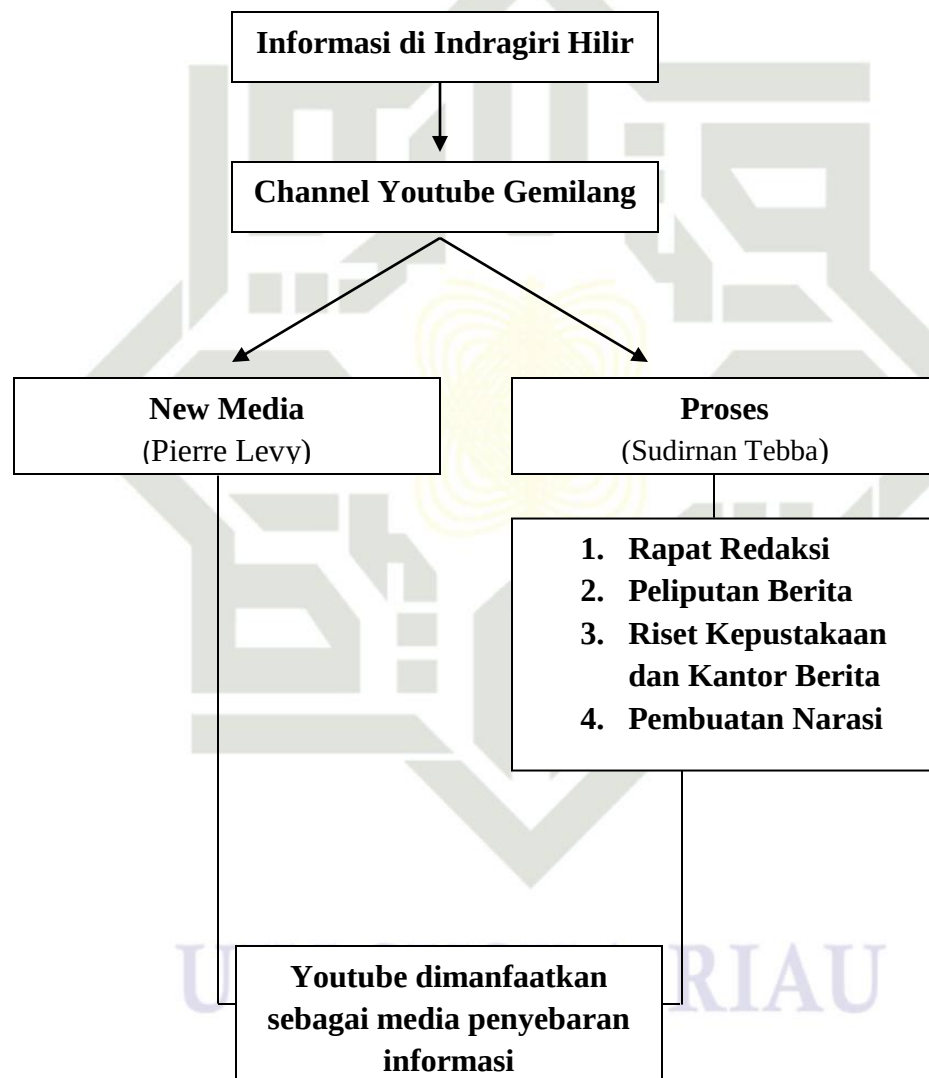
Dengan beragamnya fungsi yang ditawarkan oleh *youube* pada kita semua dan dapat dinikmati oleh semua kalangan, apalagi hanya dengan menggunakan pulsa internet dapat dikatakan lebih terjangkau. Hal itu menjadi keuntungan bagi kita tetapi juga memiliki fungsi negatif tergantung dengan diri kita sendiri, *Youtube* bisa dimanfaatkan hanya untuk sekedar menghibur diri, dan menambah pengetahuan karena dengan *Youtube* kita bisa mencari tahu apa yang tidak kita ketahui sebelumnya (Andre).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka konsep merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Konsep utama dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Aplikasi *Youtube* Sebagai Sarana Menyebarluaskan Informasi Vaksinasi oleh Gemilang Tv. Untuk memudahkan penjelasan ini, maka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Indikator :

3. **Rapat Redaksi**, Persiapkan untuk melakukan peliputan.
4. **Peliputan Berita di Lapangan**, Peliputan dilakukan oleh kru Gemilang Tv sesuai dengan arahan yang diberikan oleh Kepala Gemilang Tv dan sesuai dengan surat perintah yang diberikan.
5. **Riset Kepustakaan dan Kantor Berita**, Mengumpulkan informasi tambahan untuk memperkuat hasil liputan.
6. **Pembuatan Narasi**, Pembuatan narasi adalah kegiatan yang dilakukan disaat atau sesudah liputan dilakukan dan narasi yang sudah dibuat akan dikirimkan ke operator yang ada di Gemilang Tv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Untuk jenisnya peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal ini peneliti terjun langsung untuk mewawancarai subjek.

Menurut Chaedar Alwasilah menyatakan bahwa metode kualitatif memiliki kelebihan adanya fleksibilitas yang tinggi bagi peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitiannya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuantemuannya tidak diperoleh melalui prosedur hitung lainnya, yaitu untuk mengemukakan gambaran bagaimana atau mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.

Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan bagaimana proses akun *Youtube* Gemilang Tv dalam menyebarkan informasi tentang program vaksinasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Gemilang Televisi (GGTV) Jl. Akasia No.2 Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau. Selain itu peneliti juga melakukan penelitian di tempat yang memungkinkan bagi peneliti untuk bertemu langsung dengan informan agar dapat menunjang pengumpulan data yang di butuhkan dalam penelitian ini dan penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 4 bulan yakni pada Februari 2022 hingga Mei 2022.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah berupa hasil dari wawancara peneliti dengan narasumber dari Gemilang Tv dan beberapa artikel, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian demi kelengkapan data penelitian ini.

Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dengan dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama selama melakukan penelitian di lapangan. Sumber data ini dapat diperoleh dari responden atau subjek penelitian, dari hasil wawancara dan observasi.

Jika peneliti ingin mengetahui bagaimana proses yang dilakukan oleh Gemilang Tv dalam memproduksi sebuah informasi sehingga menjadi sebuah berita yang layak untuk disebarluaskan melalui media *Youtube* sebagai wadah informasi, maka peneliti harus mewawancarai kru Gemilang Tv yang terlibat dalam proses peliputan berita yang dilakukan, kemudian data yang diperoleh dalam bentuk hasil wawancara tersebut merupakan data primer. Data primer ini masih berbentuk data mentah (*raw data*) yang selanjutnya harus diolah lebih lanjut untuk menjadi data yang memiliki nilai. Dalam proses penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua Gemilang TV, kru Gemilang Tv yang dipercaya langsung oleh pimpinan Gemilang Tv untuk memberikan jawaban setiap pertanyaan yang ingin diajukan oleh para peneliti yang membutuhkan informasi tentang Gemilang Tv serta editor Gemilang Tv. Ketua atau pimpinan adalah orang yang memiliki pengalaman dan pemahaman yang mumpuni dalam pertelevisian dan mampu memberdayakan SDM yang ada di Gemilang Tv dengan maksimal. Kru adalah orang-orang yang memiliki peran yang sangat penting baik secara langsung terjun ke lapangan maupun di balik layar terciptanya berita yang ditayangkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui sumber kedua atau data sekunder. Data sekunder ini dapat membantu peneliti jika data primer sulit diperoleh. Data sekunder ini peneliti peroleh dengan meminta beberapa dokumen kepada dinas kominfo pers melalui bidang PPID (Pejabat Pelayanan Informasi Dan Dokumentasi). Data yang didapatkan berupa struktur Gemilang Tv dan informasi tentang kru Gemilang Tv. Selain itu, data sekunder ini juga peneliti dapatkan dengan melakukan observasi pada *Channel Youtube* Gemilang Tv dan melihat video tentang program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Indragiri hilir dengan cara mengcapture atau *screenshots* dan menyimpannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aktifitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan dari penelitian. Sebelum melakukan penelitian, biasanya seorang peneliti telah mempunyai praduga berdasarkan teori yang ia gunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis.

Maka dalam penelitian, peneliti akan melakukan teknik pengumpulan data dengan:

1. Observasi

Menurut Widoyoko observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala dalam objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*) atau wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan takberstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam. Pengambilan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposif Sampling*, teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.

3. Dokumentasi

Metode ini sering digunakan untuk memperlengkap data selain observasi dan wawancara. Tujuan dokumentasi adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumentasi dalam hal ini diantaranya bisa berupa foto wawancara dengan pihak narasumber Gemilang Tv yang dibutuhkan demi kelengkapan data, foto kegiatan kru yang bertugas mengelola Channel Youtube Gemilang Tv, dan gambar aktivitas akun Gemilang Tv pada Youtube.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross check dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.

Menurut Miles dan Huberman pada buku Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah:

1. Reduksi Data

Merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak penting dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir. Reduksi data akan menyajikan gambaran yang jelas dan peneliti dengan mudah dapat melakukan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan ketahap berikutnya.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data. Informasi yang telah dikumpulkan kemudian disusun sehingga memberi kemungkinan akan dilakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (catatan lapangan), grafik, matriks dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan hasil analisis yang bisa dimanfaatkan untuk mengambil keputusan setelah melakukan tahapan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu memberikan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat dan masalah tersebut dapat berkembang serta diamati saat melakukan penelitian secara langsung di lokasi penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Informan Penelitian

Narasumber dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu narasumber utama dan narasumber pendukung. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah empat orang dengan masing-masing tiga narasumber utama dan narasumber pendukung. Narasumber utama yaitu ketua/pimpinan Gemilang Tv dan kru Gemilang Tv yang diberikan kuasa untuk memberikan segala bentuk data yang dibutuhkan oleh peneliti secara lengkap tanpa harus melakukan wawancara dengan kepala Diskominfo Pers sebagai pengarah Gemilang Tv. Serta satu orang informan pendukung yaitu anggota kru Gemilang Tv sekaligus staf Petugas Pelayanan Informasi dan Dokumentasi (PPID) Diskominfo Pers Kabupaten Indragiri Hilir.

Berdasarkan riset dan ketentuan yang berlaku, dalam penelitian ini peneliti mengambil informan, yaitu

1. Narasumber Utama

Dalam Penelitian ini terdapat tiga orang narasumber utama yang peneliti jadikan sumber informasi selama proses penelitian berlangsung, yaitu:

No	Nama	Informan	Pekerjaan	Alamat	Waktu Wawancara
1	Sahril A.Md	Utama	Ketua/Pimpinan Gemilang Tv	Tembilahan	23-24 Maret 20223
2	Zulkifli S.PI	Utama	Programing dan Pemberitaan Gemilang Tv	Tembilahan	23-24 Maret 20223
3	Wahyudi Rahim	Utama	Editor Gemilang Tv	Tembilahan	23-24 Maret 20223
4	Nur Yuniarti M.SI	Pendukung	Staf ADM pada dikominfo pers	Tembilahan	23-24 Maret 20223

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Beserta Jabatan di Diskominfo Pers Inhil

a. Sahril, A.Md

Pria yang akrab pak sahril ini merupakan narasumber utama dalam penelitian ini, beliau menjabat sebagai Prana Humas Muda pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik serta diberikan kepercayaan sebagai ketua Gemilang Tv. Beliau memiliki

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas sebagai ketua tim peliputan dan publikasi berita yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir melalui Gemilang Tv.

b. Zulkifli S.PI

Pria kelahiran Tembilahan 23 Mei 1992 ini adalah narasumber utama dalam penelitian ini. Zulkifli atau yang akrab disapa bang zul ini merupakan salah satu kru Gemilang Tv yang bertugas sebagai reporter dan juga sebagai dubber atau pengisi suara dalam berita yang di publikasikan oleh Gemilang Tv melalui media youtube.

c. Wahyudi Rahim

Wahyudi Rahim merupakan narasumber utama lainnya dalam penelitian ini. Pria kelahiran Tembilahan, 06 April 2002 ini sudah lama bergelut dalam dunia videogarfi merupakan salah satu kru dari Gemilang Tv yang bertugas sebagai editor. Dia merupakan salah satu editor handal yang sudah berpengalaman dalam bidang editing yang sudah menjadi hobi baginya.

d. Nur Yuniarti, M.Si

Nur Yuniarti merupakan narasumber pendukung dalam penelitian ini. Perempuan yang akrab disapa dengan panggilan kak yuni ini merupakan anggota Gemilang Tv dan juga merupakan salah satu staf Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi pada Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

Gambaran Umum

4.1 Sejarah Gemilang Tv

Di Kabupten Indragiri Hilir sudah ada sejak tahun 2002 di masa pemerintahan Bupati Rusli Zainal, saat itu sudah ada kegiatan pertelevisian dan nama stasiun televisi tersebut adalah Sri Gemilang Tv atau yang bisa disebut juga dengan SGTv, yang dewasa ini menjadi cikal bakal lahirnya Gemilang Tv. Kemudian pada masa pemerintahan Bupati Indra Muhclis Adnan nama Sri Gemilang Tv berubah menjadi Gemilang Tv dan disingkat menjadi GTV.



Gambar 4.1 Diskominfo Pers / Gemilang Tv Kabupaten Indragiri Hilir

Dengan berjalannya waktu, perundang-undangan pertelevisian dibentuk yang mengakibatkan terjadinya perubahan televisi-televisi daerah yang pada awalnya milik pemerintah menjadi lembaga penyiaran publik local. Terjadi perubahan yang signifikan terhadap pertelevisian daerah, karena sebelumnya belum ada aturan yang mengatur tentang pertelevisian daerah. Sejak adanya undang-undang No 32 tentang penyiaran, sebagai salah satu televisi lokal daerah yang dimiliki Kabupaten Indragiri Hilir, maka Gemilang Tv mulai menyusun kembali dan membuat legalitas sesuai dengan perundang-undangan yang telah ditetapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, Gemilang Tv sempat vakum pada 2012 hingga 2017, dalam jangka waktu tersebut Gemilang Tv tidak melakukan kegiatan yang menghadirkan tayangan-tayangan di Chanel Tv mereka. Akan tetapi, selama masa vakum di dunia pertelevisian Gemilang Tv tetap berjalan dengan terus melakukan legalitas hingga pada 2017 Gemilang Tv mendapatkan izin siaran IPP (Izin Prinsip Penyiaran). Dengan suksesnya Gemilang Tv mendapatkan izin IPP tersebut setiap pihak yang terlibat di dalamnya kembali hadir dengan wajah baru dengan mengukuhkan singkatan baru dari Gemilang Tv yang pada awalnya disingkat menjadi GTV kemudian di ubah menjadi GGTV.



Gambar 4.2 Diskominfo Pers / Gemilang Tv Kabupaten Indragiri Hilir

Pengubahan singkatan tersebut tidak semerta-merta dilakukan tanpa alasan dan tujuan, namun perubahan tersebut dilakukan mengingat nama GTV sudah digunakan oleh salah satu televisi swasta di pusat, hal ini juga dilakukan karena masyarakat lebih mengenal GTV yaitu saluran televisi swasta bukan saluran televisi milik daerah Kabupaten Indragiri Hilir, maka dari itu Gemilang Tv mengubah singkatan yang semula GTV menjadi GGTV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembuatan nama GGTV ini juga tidak sembarang dilakukan, karena H. Muhammad Wardan selaku bupati Kabupaten Indragiri Hilir saat ini turut memberikan sumbangsih pemikiran terkait pemberian nama Gemilang Tv. Bupati memberikan masukan agar penulisan setiap huruf G di Gemilang Tv ditulis dengan menggunakan huruf kapital, yang pada awal nya “Gemilang Tv” menjadi “Gemilang Tv sehingga terbentuklah singkatan GGTV.



Gambar 4.3 Logo Gemilang Tv

4.2 Visi, Misi dan Slogan Gemilang Tv

1. Visi Gemilang Tv

“Terwujudnya pelayanan publik yang prima melalui pemanfaatan teknologi informasi menuju inhil maju, bemarkwah dan bermartabat”.

2. Misi Gemilang Tv

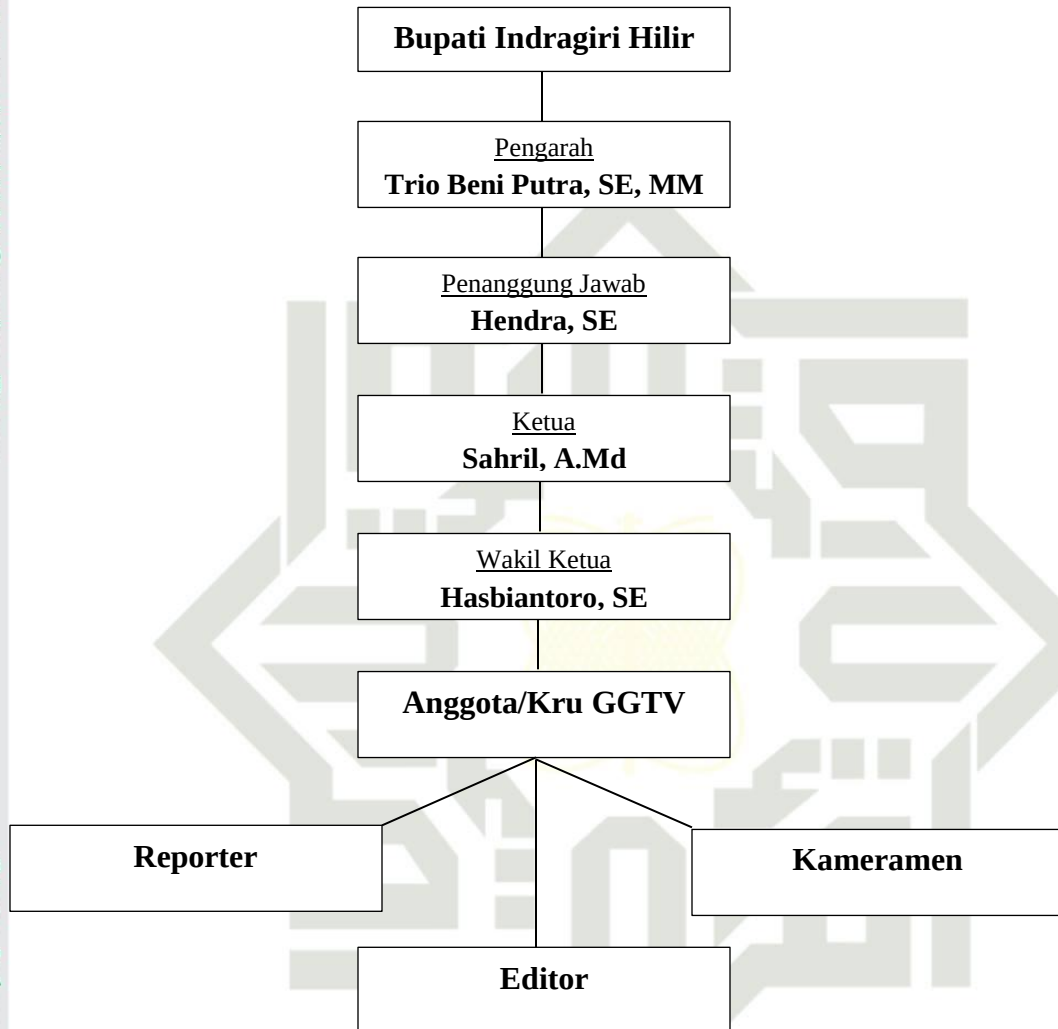
- a. Sebagai corong pemerintah dalam menyebarluaskan informasi tentang gerak perkembangan pembangunan guna suksesnya seluruh program daerah yang telah digariskan.
- b. Pendorong bisa menumbuhnya kehidupan ekonomi kerakyatan yang bersumber dari potensi ekonomi daerah menuju taraf kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Indragiri hilir dengan cara memperbanyak penyebar luasan informasi dan dialog tentang hal-hal keekonomian dan pembangunan.
- c. Menjadi sarana hiburan kreatifitas yang layak dan intelektual bagi masyarakat sesuai dengan kultur dan budaya nasional. (Arsip Gemilang Tv)

3. Slogan Gemilang Tv

“Membangun Informasi Untuk Semua



4.3 Struktur Organisasi Gemilang Tv



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Gemilang Tv

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Logo Gemilang Tv



Gambar 4.5 Logo Gemilang Tv

Makna Logo Gemilang Televisi

- GGTV : Gemilang Televisi
- Gemilang : diartikan sebagai kemenangan dan juga diambil dari kata Sri Gemilang yang mencirikan Indragiri Hilir.
- Bintang : diartikan sebagai suatu pencapaian tertinggi, bintang diambil karena mendekati dengan kata-kata gemilang.
- Warna Warni di Bintang : diartikan sebagai kemeriahan (Arsip Gemilang Tv).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang sudah peneliti jabarkan pada pembahasan hasil penelitian maka dengan ini peneliti mengambil kesimpulan bahwa Proses penyebaran informasi program vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Indragiri Hilir yang dilakukan oleh Gemilang Tv adalah serangkaian proses liputan yang dimulai dari rapat redaksi, peliputan berita di lapangan, melakukan riset untuk mendapatkan informasi tambahan dan penulisan narasi, sesuai dengan teori proses yang dikembangkan oleh Sudirman Tebba dalam bukunya *Jurnalistik Baru*.

Serangkaian kegiatan peliputan berita yang dilakukan oleh Gemilang Tv sudah sesuai dengan kode etik jurnalistik dan teknik pengambilan berita yang baik dan benar, dimana sebelum melakukan liputan berita secara langsung di lapangan kru akan diberikan persiapan terlebih dahulu baik dari persiapan alat yang akan digunakan maupun persiapan tentang pengetahuan terkait kejadian atau kegiatan yang akan diliput. Selain itu dalam setiap tahapan yang dilalui mulai dari peliputan hingga penyebarluasan sebuah informasi yang dilakukan oleh Gemilang Tv sudah sesuai dengan etika yang berlaku di dalam dunia jurnalis.

Berdasarkan hasil pembahasan yang sudah dijabarkan di atas, serangkaian proses peliputan yang dilakukan oleh Gemilang Tv sudah sesuai dengan proses yang terdapat dalam landasan teori yang digunakan.

6.2 Saran

1. Diharapkan juga Gemilang Tv agar dapat menjaga konsistensi dalam melakukan penyebaran informasi yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir melalui media *Youtube*.
2. Diharapkan kepada Gemilang Tv untuk lebih mempersiapkan proses liputan dengan baik dan direncanakan dengan sempurna dan pada saat melakukan rapat redaksi tidak hanya menyampaikan lokasi dan tema liputan semata melainkan juga memberikan arahan dan persiapan yang lebih baik lagi agar dapat menghasilkan berita yang memuat informasi mendalam.

3. Diharapkan kepada Gemilang Tv untuk memiliki contributor disetiap daerah yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir agar setiap kegiatan dan kejadian yang terjadi bisa di informasikan kepada masyarakat melalui Gemilang Tv dengan lebih cepat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- P.N. (N.D.) . Lembaga Penyiaran Publik Lokal Tv. 2013,
- Pemanfaatan Media Streaming *Youtube* Oleh. (2020). No. 4081/Kom-D/Sd-S1/2020, 1-92.
- RS-Soewandhi.Surabaya.Go.Id. (2021, 1 12). Retrieved From Apa Itu Vaksinasi?
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksinasi>. (2023, 3 24). Retrieved From <https://id.wikipedia.org>.
- Andre, S. (N.D.). *Youtube* Media Pengganti Televisi.
- Arsip Gemilang Tv. (N.D.).
- Barruss, S. W. (1996). *Petunjuk Praktis Menulis Berita*. Jakarta: Cv Mimi Jaya Abadi.
- Coronariau.Go.Id. (2021). Coronariau.Go.Id. Retrieved From Coronariau.Go.Id.
- Ermanto. (2005). *Menjadi Wartawan Handal Dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Fantri. (2021). Minat Menonton Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Siaran Gemilang Televisi . Minat Menonton Masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir Terhadap Siaran Gemilang Televisi .
- Fansiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka Purwadi Eka Tjahjono. (2018). *Record And Library Journal*. Efektivitas *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas Fisip Universitas Bengkulu).
- Harys. (2020, 6 17). Penelitian Terdahulu. Retrieved From Jopglass.Com.
- Herlina, N. &. (2017). Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sumbar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat.
- Kebbi. (N.D.). *Kamus Bahasa Indonesia*. Tim Reality.
- Mequails. (2011).
- Mordekhay. (2009). *Teknik Peliputan, Peulisan Dan Penyuntingan Berita "Perkotaan" Pada Harian Umum Berita Kota*. Esa Unggul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta miliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nawiroh, V. (2016). Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ningsaptiti, R. (2010). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba, Universitas Diponegoro. Semarang, April 2010. Hal. 57. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba, Universitas Diponegoro, 57.

Perda No 5 Tahun 2013. (N.D.). Lembaga Penyiaran Publik Lokal Tv.

Putri, M. (2021). Manajemen Redaksi Media Lokal Papua Dalam Pemberitaan Covid-19.

Teba, S. (2005). Jurnalistik Baru. Ciputat: Kalam Indonesia.

Widharto, A. (2005). Bagaimana Reporter Menghindari Kendala. Yogyakarta: Lp3y.

Yuzar, D. N. ((2020)). Penyakit Menular Dan Wabah Penyakit Covid-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Wawancara Bersama Narasumber (Zulkifli)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Dubbing / Pengisian Voicer Over

© Hak ci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Editing



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak ci

Wawancara dengan narasumber dan Pengambilan data di PPID (Pejabat Pelayanan Infomasi Dan Dokumenasi)



Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses Peliputan Berita di Lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak



arif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Video Hasil Liputan Kegiatan Vaksinasi COVID-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





GemilanG TV
 @gemilangtv1406 • 7,76 rb subscriber • 5,7 rb video
 Selengkapnya tentang channel ini ...[selengkapnya](#)
 Subscribe

Beranda Video Live Podcast Playlist Q covid



GGTV-KANTOR CABANG BRI TEMBILAHAN SERAHKAN BANTUAN TANGANI COVID-19
 GemilanG TV • 227 x ditonton • 4 tahun yang lalu



GGTV : TIM SATGAS COVID-19 RAZIA TEMPAT HIBURAN
 GemilanG TV • 142 x ditonton • 4 tahun yang lalu

Beranda Video Live Podcast Playlist Q covid



GGTV-KANTOR CABANG BRI TEMBILAHAN SERAHKAN BANTUAN TANGANI COVID-19
 GemilanG TV • 227 x ditonton • 4 tahun yang lalu



GGTV : TIM SATGAS COVID-19 RAZIA TEMPAT HIBURAN
 GemilanG TV • 142 x ditonton • 4 tahun yang lalu
 Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen : Editor : Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in...> Follow Instagram GemilanG...



BREAKING NEWS!!! LAGI, PASIEN POSITIF COVID DI INHIL BERTAMBAH 3 ORANG
 GemilanG TV • 3,8 rb x ditonton • 4 tahun yang lalu
 Press Conference penambahan kasus positif Covid-19 di Kabupaten Indragiri Hilir Kameramen : Taufik Reimond Editor : Taufik Reimond Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.co...>



BREAKING NEWS !!! TOTAL POSITIF COVID-19 DI INHIL MENJADI 7 ORANG
 GemilanG TV • 1,7 rb x ditonton • 4 tahun yang lalu

f Sultan Syarif Kasim Ri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beranda
Video
Live
Podcast
Playlist
covid



DAN EVALUASI PENANGANAN COVID 19 DI INHIL
Gemilang TV • 61 x ditonton • 3 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Agus Triyanto Editor: Dimas Sudi Nugraha
Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in.....>



INHIL NEWS - SMKN 1 TEMBILAHAN GELAR VAKSINASI COVID 19
Gemilang TV • 41 x ditonton • 2 tahun yang lalu
Program Acara : Inhil News Lokasi : Tembilahan Kameramen: Rian Hidayat Editor: Dimas Sudi Nugraha
Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in...> Follow...



INHIL NEWS - BUPATI HM WARDAN HADIRI RAPAT ANTISIPASI PENYEBARAN COVID 19
Gemilang TV • 21 x ditonton • 3 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Deddy Rahman Editor: Dimas Sudi Nugraha
Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in.....>



INHIL NEWS - BUPATI INHIL HADIRI RAKOR TERKAIT PENANGANAN COVID 19
Gemilang TV • 32 x ditonton • 3 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Roni Afriansyah Editor: Dimas Sudi

Beranda
Video
Live
Podcast
Playlist
covid



GGTV - SOSIALISASI DISIPLIN PROTOKOLER COVID 19 DAN PERCEPATAN REALISASI ANGGARAN
Gemilang TV • 20 x ditonton • 4 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Jadri Anwar Editor: Dimas Sudi Nugraha
Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in.....>



BUPATI H M WARDAN DAN FORKOPIMDA INHIL HADIRI RAPAT KOORDINASI PENANGANAN COVID 19 DI PROVINSI RIAU
Gemilang TV • 41 x ditonton • 4 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Editor: Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in...> Follow Instagram GemilangG...



INHIL NEWS - BUPATI INHIL MENGHADIRI RAKOR PENANGANAN COVID 19 DAN MITIGASI BENCANA DI PROVINSI RIAU
Gemilang TV • 60 x ditonton • 3 tahun yang lalu
Program Acara : Kabar Indragiri Hilir Lokasi : Tembilahan Kameramen: Editor: Follow Instagram Diskominfo Pers Kab.Inhil <https://instagram.com/diskominfops.in...> Follow Instagram GemilangG...



INHIL NEWS - SATU KELUARGA POSITIF COVID 19 MENOLAK ISOLASI DI ISLAMIC CENTER
Gemilang TV • 334 x ditonton • 3 tahun yang lalu

UIN SUSKA RIAU



DRAFT PERTANYAAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Rapat Redaksi
 - a. Apa yang dilakukan oleh Gemilang Tv sebelum melakukan kegiatan peliputan berita di lapangan?
 - b. Persiapan apa saja yang harus diperhatikan oleh kru Gemilang Tv sebelum turun kelapangan untuk melakukan peliputan berita?
2. Peliputan Berita Di Lapangan
 - a. Bagaimana proses peliputan berita yang dilakukan oleh Gemilang Tv?
 - b. Apa kendala yang sering dialami ketika melakukan peliputan berita dilapangan?
 - c. Bagaimana sikap Kru Gemilang Tv ketika terjadi kendala yang diluar dugaan ketika melakukan liputan?
3. Riset Kepustakaan dan Kantor Berita
 - a. Apa yang dilakukan oleh Gemilang Tv untuk memperkuat hasil liputan sehingga informasi yang disebarkan akurat dan mendalam?
4. Penulisan Narasi
 - a. Apa saja yang dilakukan oleh kru Gemilang Tv dalam tahapan pembuatan narasi?
 - b. Apa yang dilakukan setelah penulisan narasi selesai?
 - c. Bagaimana proses pengisian suara untuk berita dilakukan?
 - d. Bagaimana proses editing dilakukan?
 - e. Apa kendala yang sering dialami ketika proses tersebut sedang dilakukan?
 - f. Bagaimana proses penyebaran berita yang telah selesai melalui proses editing?

UIN SUSKA RIAU